

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah renang mulai dikenal sebagai cabang olahraga pada abad ke-19 di London, Inggris dan sebagian besar menggunakan gaya dada. Tahun 1837 hanya ada 6 buah kolam renang di kota tersebut, Renang semenjadi populer pada tahun 1869 muncul dengan muncul asosiasi olahraga renang. Renang resmi menjadi salah satu olahraga yang dilombakan sejak olimpiade Athena, Yunani pada tahun 1896. Pada Olimpiade ini hanya 4 nomor yang dipertandingkan yaitu: 100, 500, dan 1200 meter nomorr bebas serta 100 meter bagi pelaut. Olimpiade selanjutnya dilaksanakan di Prancis pada tahun 1900 dengan memperlombakan nomor 200, 1000, 4000 meter nomor bebas. 200 meter gaya dan 200 meter nomor beregu.

Pada tahun 1908 *Federation Internationale de Nation* (FINA) resmi dibentuk. Olahraga renang di Indonesia dari dulu hingga sekarang semakin berkembang dan juga terlihat besar dari segi organisasi. Olahraga renang Indonesia setiap tahunnya semakin berkembang, dan pada tahun 1952, PRSI menjadi anggota resmi dari Federasi Renang Dunia-FINA (*Federation Internationale De Nation*). Olahraga renang adalah salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia baik itu dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga renang termasuk olahraga prestasi dan rekreasi. Olahraga merupakan kebutuhan bagi setiap orang baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa dan juga orang lanjut usia. Karena semua orang pasti ingin sehat,

tidak seorang pun yang ingin sakit atau terganggu kesehatan. Olahraga tentunya suatu upaya manusia untuk mencapai kesehatan namun ini merupakan tujuan umum yang ada disetiap manusia.

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang selalu diringi oleh pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang kearah yang lebih baik. Tidak ada zaman yang tidak berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak. Semua itu kehidupan bermuara pada pendidikan, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia. Salah satu bentuk pembelajaran gerak dalam pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) yaitu olahraga berenang. Melalui olahraga renang, anak berkesempatan mengenal dan memahami lingkungannya. Anak juga memperoleh kesempatan untuk bergerak. Keleluasaan itu merupakan rangsangan yang luar biasa, bukan saja dari aspek fisik, tetapi juga aspek mental. Olahraga renang memiliki 4 gaya, yaitu (1) gaya dada, (2) gaya bebas, (3) gaya punggung, dan (4) gaya kupu-kupu. Dalam materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar yaitu tentang pembelajaran renang gaya dada. Karena gaya dada dianggap gaya yang mudah dipelajari.

Dengan adanya metode pengenalan air diharapkan melancarkan kegiatan berenang dan menguasai gerakan dasar pada renang. Pembelajaran pertama dalam pengenalan air, kenal air dengan menyentuhnya dari atas kolam, kemudian masuk kedalam kolam yang dangkal secara perlahan, setelah seluruh tubuh masuk kedalam kolam, dilanjutkan dengan pengenalan bernafas di air, mengapung, meluncur dan selanjutnya mengenal gaya renang dalam air. Renang gaya dada adalah renang yang paling lambat dari keempat gaya, dan juga yang paling unik. Dalam olahraga renang daya dorong maju untuk mendapatkan kecepatan pada olahraga tersebut dominan beberapa pada teknik yang berkaitan dengan gerakan lengan dan gerakan kaki.

Dalam penelitian ini, penelitian memilih gaya dada sebagai penelitian metode belajar untuk murid sekolah dasar. Karena berenang gaya dada mudah untuk di pelajari dalam pembelajaran di sekolah. Awalan pertama dalam melakukan renang yaitu pengenalan air kepada siswa adalah teknik bernafas, teknik bernafas di dalam air dengan cara menghirup udara di permukaan dengan membuka mulut dan mengeluarkan dari hidung di dalam air. Karena pernafasan ini berguna untuk siswa agar lebih lama berada didalam air, juga mengurangi kepanikan saat berenang setelah bernafas teknik selanjut itu peluncuran dengan dinding kolam untuk melakukan dan melakukan pengapung dalam peluncuran.

Banyak metode yang dipakai dalam pembelajaran olahraga renang diantaranya dengan menggunakan papan renang dan metode dengan bantuan teman. Metode dengan menggunakan papan renang adalah metode pembelajaran yang menggunakan yaitu papan renang yang terbuat dari fiber atau busa yang mengapung di permukaan air. Metode bantuan teman adalah metode belajar renang yang tidak menggunakan alat, tetapi dalam proses belajar menggunakan bantuan teman. Dari dua metode belajar menggunakan papan renang dan bantuan teman ini diduga sama-sama memberikan hasil yang sesuai dalam proses pembelajaran renang siswa Sekolah Dasar (SD).

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN 16 Surau Gadang kemampuan renang gaya dadanya masih belum maksimal, dapat dilihat ketika mengikuti perlombaan O2SN dan lomba tingkat pelajar dalam cabang olahraga renang. Selain itu siswa kelas IV belum maksimal dalam berenang gaya dada faktor yang mempengaruhinya yaitu siswa lebih mengerti belajar secara teori, praktek langsung ke kolam renang hanya dilakukan selama 3 sampai 4 kali per semester, sehingga materi pembelajaran renang gaya dada itu tidak tercapai dengan baik dan siswa banyak yang tidak bisa melakukan gerakan renang gaya dada yang benar. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti Pengaruh Metode Pembelajaran Renang menggunakan papan renang dan bantuan teman terhadap kemampuan renang gaya

dada pada SDN 16 Surau Gadang. Dengan ini demikian penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan renang gaya dada.

Adapun yang mendasari alasan pemilihan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Renang dengan Bantuan Papan Renang Dan Bantuan Teman Terhadap Kemampuan Renang Gaya Dada Siswa SDN 16 Surau Gadang Padang dalam penelitian ini adalah: (1) Kedua bentuk latihan yaitu menggunakan papan renang dan bantuan teman tersebut dapat dipakai dalam belajar renang gaya dada (2) Gaya dada merupakan gaya yang paling mudah diajarkan bagi perenang pemula.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Teknik, merupakan salah satu yang terpenting dalam renang gaya dada dimana teknik pada siswa SDN 16 Surau Gadang belum maksimal.
2. Kondisi fisik siswa yang masih tidak maksimal dapat mempengaruhi kemampuan renang gaya dada siswa SDN 16 Surau Gadang.
3. Mental juga mempengaruhi kemampuan renang siswa SDN 16 Surau Gadang
4. Sarana dan prasarana yang tersedia dapat mempengaruhi performa siswa.
5. Lingkungan juga dapat mempengaruhi kemampuan renang gaya dada siswa.
6. Motivasi juga mempengaruhi kemampuan renang gaya dada siswa SDN 16 Surau Gadang.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan perbedaan pengaruh metode latihan menggunakan papan renang dan latihan bantuan teman terhadap kemampuan renang 20 meter gaya dada.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran menggunakan papan renang terhadap kemampuan renang gaya dada pada jarak 20 meter ?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran menggunakan bantuan teman terhadap kemampuan renang gaya dada pada jarak 20 meter ?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode pembelajaran menggunakan papan renang dan bantuan teman terhadap kemampuan renang gaya dada pada jarak 20 meter ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran renang menggunakan papan renang terhadap kemampuan renang gaya dada.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran renang menggunakan bantuan teman terhadap kemampuan renang gaya dada.
3. Untuk menjelaskan perbedaan pengaruh pembelajaran renang menggunakan papan renang dan bantuan teman terhadap kemampuan renang gaya dada.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Sebagai masukan bagi guru olahraga.
3. Sebagai masukan bagi siswa.
4. Sebagai referensi di perpustakaan Universitas Bung Hatta.

5. Sebagai penambagan wawasan dan pedoman bagi mahasiswa di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Bung Hatta.